

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama islam. Pemeluk agama islam tersebut terdiri dari berbagai macam usia mulai dari usia balita hingga usia lanjut. Pada saat ini fenomena umat muslim khususnya umat muslim berusia muda sedang mengalami peningkatan kesadaran beragama, mulai dari meningkatnya aktifitas keagamaan seperti kajian islami, pendidikan agama islam dan Al-quran, bahkan sampai kepada penerapan gaya hidup yang islami. Peningkatan kesadaran tersebut diakibatkan oleh perubahan zaman yang semakin modern sehingga penyebaran ilmu dan informasi sangat cepat. Berbagai aspek seperti media sosial dan media elektronik sangat mempengaruhi peningkatan kesadaran beragama khususnya untuk umat muslim berusia muda yang sangat erat dengan teknologi.

Seiring dengan meningkatnya kesadaran beribadah mengakibatkan banyaknya perbedaan pendapat tentang syariat beragama islam. Hal tersebut membuat komunitas muslim berusia muda seakan terkotak – kotakkan antara komunitas satu sama lain. Selain itu masih banyaknya generasi muda yang belum mengenal agama islam dengan baik cenderung enggan untuk mengikuti aktifitas keagamaan. Kecenderungan masyarakat yang melarang anak – anak untuk pergi ke masjid karena masyarakat beranggapan bahwa anak – anak mengganggu aktifitas beribadah juga mengakibatkan generasi penerus merasa asing dengan masjid yang merupakan tempat paling dianjurkan untuk beribadah.

Menurut hadis, Nabi Muhammad SAW mengatakan bahwa umat islam wajib untuk menuntut ilmu sampai ahir khayatnya. Ilmu yang dimaksud dalam hadis tersebut tidak ada ilmu spesifik apa yang harus dipelajari, sehingga umat islam dituntut untuk memiliki ilmu yang luas bukan hanya ilmu agama saja. Hal tersebut dapat menjadi petunjuk hidup dan juga modal umat islam untuk beribadah dengan cara yang lain seperti *habluminannass* merupakan panduan tentang interaksi dengan sesama umat islam maupun dengan umat beragama lainnya, dan *habluminal alamin* sebagai petunjuk untuk memperhatikan lingkungan. Kondisi

lingkungan pada saat ini merupakan isu yang menjadi permasalahan di dunia, sehingga aktifitas komunitas maupun arsitektur perlu memberikan dampak yang positif terhadap lingkungan.

Umat muslim senantiasa diarahkan oleh Al-Quran untuk menambah ilmu-ilmu pengetahuan yang bersifat intelektual, yang menawarkan kemungkinan untuk menyingkap kebenaran-kebenaran universal secara intuitif. Islam juga mengajarkan bahwa umat muslim harus bersifat rasional dan bukan rasionalis, pola pemikiran seperti ini merupakan dasar pemikiran dan pemahaman tentang modernisme dengan catatan perkembangan tidak bertentangan dengan syariat-syariat agama islam. Karena untuk menjadi modern, umat islam tidak bisa terus terpaku dengan pemikiran-pemikiran tradisional. Sesungguhnya agama islam adalah agama yang dinamis bukan statis. Aspek ekonomi, social, Pendidikan, dan budaya bahkan sudah berkembang menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Umat islam perlu berkembang dengan meningkatkan aspek – aspek tersebut guna bersaing dengan perkembangan zaman. Terlebih umat muslim merupakan mayoritas pemeluk agama di Indonesia. Dengan meningkatnya kualitas umat muslim khususnya generasi muda maka bangsa Indonesia dapat menjadi lebih baik saat ini maupun yang akan datang.

Masjid pada awalnya memiliki fungsi yang luas, meliputi berbagai aspek seperti spiritual, ekonomi, sosial, pendidikan, dan budaya. Hal tersebut berbanding terbalik dengan yang terjadi pada saat ini. Masjid telah berubah fungsi menjadi tempat beribadah saja. Oleh karena itu perlunya lingkungan binaan yang memfasilitasi segala aktifitas masyarakat dengan wadah yang islami. Sehingga dapat mengembalikan kedudukan masjid yang tinggi dan memiliki banyak manfaat. Lingkungan binaan islami yang sesuai dengan fenomena – fenomena tersebut adalah *Islamic center*.

Islamic Center memiliki pengertian yaitu wujud fisik yang menampung berbagai kegiatan dan penunjang keislaman yang berlandaskan rukun islam. Di antara kegiatan-kegiatan tersebut terdiri dari kegiatan ibadah, mu'amalah, dan dakwah. Islamic center dan lingkungan binaan memiliki timbal balik yang positif. Masjid dimakmurkan oleh masyarakat, dan masyarakat dimakmurkan oleh masjid sesuai dengan fungsi awal dari masjid. Sehingga peran dari *Islamic Center* memiliki

kepedulian terhadap pembangunan mental bangsa khususnya generasi muda sebagai penerus bangsa.

Fungsi *Islamic center* sesuai dengan dengan upaya Nabi Muhammad SAW untuk memajukan umat islam, yaitu:

- a. Membangun masjid
- b. Menjalin hubungan dengan sesama umat manusia
- c. Menjadikan mesjid sebagai pusat perkembangan umat dalam bidang spiritual, Pendidikan, politik, ekonomi, sosial, dan budaya

Hirarki Masjid dalam agama islam dan kehidupan kaum muslimin adalah sentral tidak hanya dalam ibadah (solat), tetapi dalam berbagai aspek kehidupan kaum muslimin. Tetapi fungsi pokok sebuah masjid adalah untuk melakukan ibadah shalat. Walaupun shalat dapat dilakukan di mana saja, tetapi mesjid sebagai bangunan rumah ibadah tetap sangat diperlukan karena ibadah sholat di masjid merupakan anjuran dari Rasulullah yang memiliki pahala tinggi, selain itu masjid berperan untuk menunjukkan eksistensi umat islam dalam lingkungan tersebut.

Arsitektur masjid selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu, pada awalnya masjid hanya berbentuk persegi dengan arsitektur sederhana dan beratapkan daun kurma, kemudian pada zaman Romawi barulah muncul Menara pada masjid yang masih digunakan hingga saat ini. Pada saat ini langgam arsitektur masjid berbeda – beda, hal itu dipengaruhi oleh proses inkulturasi budaya pada kawasan tersebut. Begitu pun yang terjadi dengan langgam masjid di Indonesia khususnya Kota Bandung. Bentuk masjid di kota Bandung mayoritas masih menggunakan prinsip arsitektur masjid tradisional yang dianggap ciri khas dari arsitektur masjid dengan fasilitas yang disediakan hanya mewadahi untuk kegiatan shalat atau beribadah. Hal inilah yang mengakibatkan kurangnya animo masyarakat khususnya generasi muda untuk datang ke masjid. Oleh karena itu perlu adanya suatu lingkungan binaan yang mewadahi aktifitas muslim generasi muda pada saat ini. Dengan adanya wadah ini diharapkan komunitas islam generasi muda dapat meningkatkan kualitas yang dibutuhkan saat ini, yaitu spiritual, social, Pendidikan, ekonomi, dan budaya yang secara bersamaan dapat meningkatkan unsur - unsur lingkungan binaan seperti masyarakat sekitar dan juga lingkungan sekitar.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari perancangan *Youth Islamic Community Center* ini adalah memberikan wadah aktifitas dengan menyediakan fasilitas keagamaan untuk komunitas muslim generasi muda dengan berlandaskan rukun islam dan syariat – syariat islam.

Tujuan dari perancangan ini adalah:

1. Mewadahi umat islam untuk aktifitas spiritual, ekonomi, pendidikan, sosial dan budaya.
2. Meningkatkan kualitas komunitas muslim berusia muda untuk menyikapi tantangan modern.
3. Memberikan tempat untuk non muslim yang ingin mengetahui agama islam.
4. Memberikan wadah untuk komunitas islam generasi awal sehingga tidak asing dengan masjid.
5. Menjadikan Islamic Center sebagai daya tarik Kawasan sehingga dapat membangkitkan lingkungan sekitar.

1.3 MASALAH PERANCANGAN

Permasalahan dalam perancangan projek *Youth Islamic Community Center* adalah sebagai berikut:

1. Mendesain projek *Youth Islamic Community Center* yang selaras dengan perkembangan zaman dan minat generasi muda saat ini.
2. Bagaimana mendesain suatu lingkungan binaan yang menyeluruh dan berdampak positif terhadap komunitas dan lingkungan.
3. Memfasilitasi berbagai pemahaman komunitas islam di dalam satu lingkungan binaan.
4. Menjadikan *Youth Islamic Community Center* sebagai daya tarik Kawasan.

1.4 PENDEKATAN PERANCANGAN

Pendekatan perancangan yang akan dilakukan dalam proses perancangan projek *Youth Islamic Community Center* ini adalah:

1. Studi aktifitas dan studi kebutuhan komunitas muslim generasi muda pada saat ini.
2. Studi aspek-aspek tantangan komunitas sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Studi nilai – nilai islam secara menyeluruh untuk diterapkan ke dalam lingkungan binaan sesuai dengan syariat islam dan regulasi standar – standar yang berlaku di lingkungan tempat perancangan.
4. Studi Literatur tentang proyek Islamic Center.
5. Studi lapangan terhadap lahan proyek lingkungan binaan mencakup kondisi makro dan mikro.
6. Studi Banding tentang *Youth Islamic Community Center* atau proyek sejenis.

1.5 LINGKUP DAN BATASAN

Lingkup dalam proses perancangan proyek *Youth Islamic Community Center* adalah sebagai berikut:

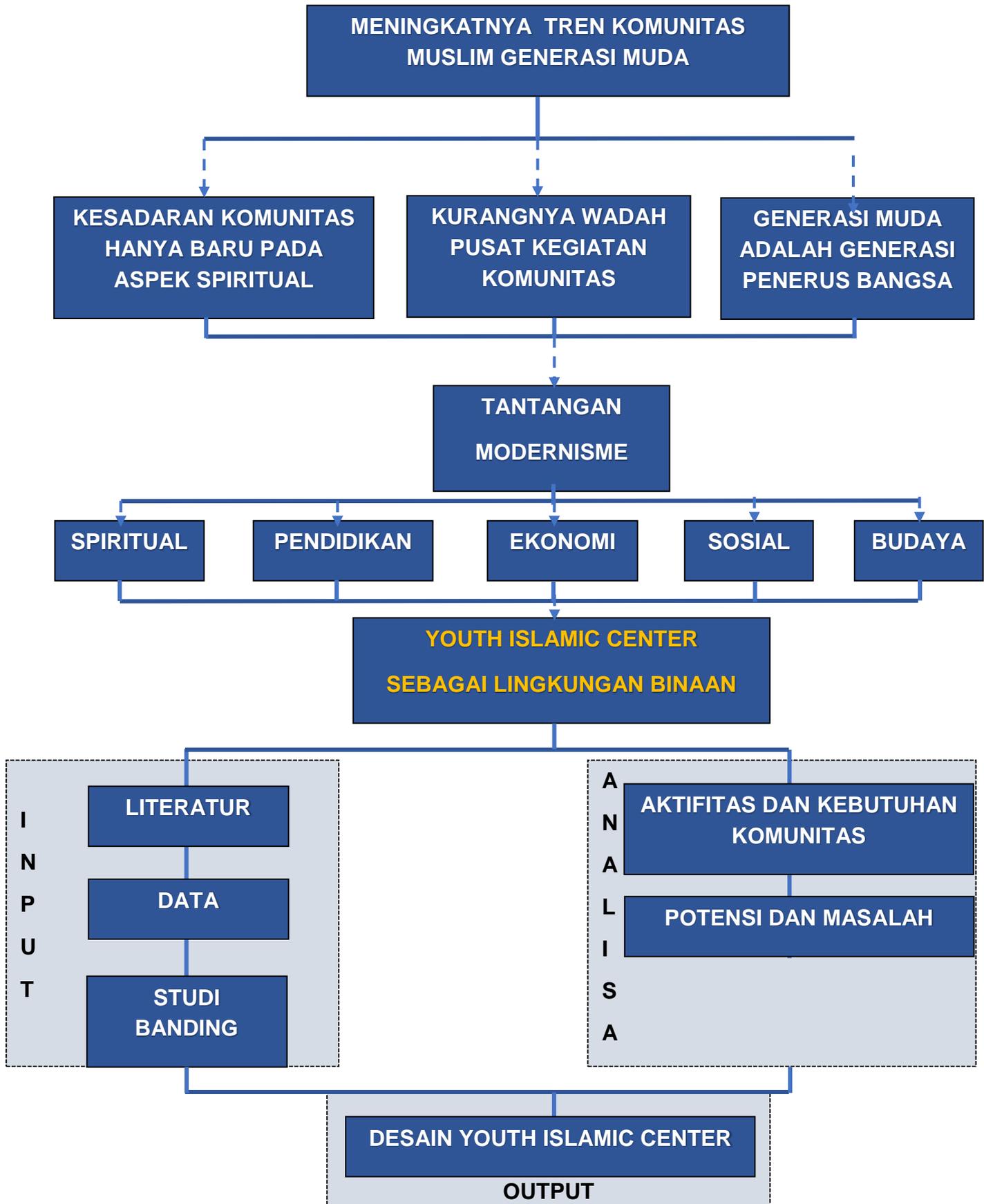
1. Menerapkan nilai – nilai islam kedalam lingkungan binaan sehingga dapat meningkatkan kualitas komunitas islam yang berlandaskan islami.
2. Menerapkan desain yang sesuai dengan aspek modern sehingga menarik dan memberikan kenyamanan terhadap target sasaran komunitas islam generasi muda.
3. Menerapkan desain yang dapat meningkatkan komunitas, masyarakat sekitar, dan lingkungan sehingga lingkungan binaan dapat bermanfaat untuk lingkup yang menyeluruh.
4. Mengembalikan fungsi masjid menjadi sesuai dengan fungsi awal yaitu masjid sebagai pusat aktifitas dari umat bukan hanya focus terhadap aspek spiritual.

Batasan yang akan dilakukan terkait kondisi eksisting tapak adalah sebagai berikut:

1. Menentukan klasifikasi Islamic Center karena dapat mempengaruhi lokasi site, dan fasilitas yang akan disediakan di dalam lingkungan binaan.

2. Mendesain lingkungan binaan yang berorientasi pada arah kiblat (Mekah) hal ini memiliki dampak terhadap arah orientasi dan peletakan massa bangunan.
3. Mendesain lingkungan binaan yang sesuai dengan regulasi yang berlaku di lingkungan site.

1.6 KERANGKA BERFIKIR



1.7 SISTEMATIKA LAPORAN

Sistematika yang dilakukan dalam penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang uraian mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, masalah perancangan, pendekatan perancangan, lingkup dan batasan, kerangka berpikir, serta sistematika laporan

BAB II DESKRIPSI PROYEK

Bab ini berisikan tentang uraian mengenai lokasi proyek, peraturan-peraturan kawasan proyek serta literatur dan studi banding.

BAB III ELABORASI TEMA

Bab ini berisi deskripsi Elaborasi Tema pengertian tema yang berkaitan dengan proyek yang akan dikerjakan serta deskripsi analisa kawasan proyek serta daerah yang akan di bangun.

BAB IV ANALISIS

Bab ini berisi tentang analisa fungsional pada kawasan, seperti oraganisi ruang, analisa tapak.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab ini berisikan tentang deskripsi mengenai konsep perancangan seperti konsep dasar, rencana tapak, dan rencana bangunan.

BAB VI HASIL RANCANGAN

Pada bab VI, memuat dan menjelaskan hasil perancangan “Youth Islamic Center Bandung” meliputi site plan, block plan, Bentuk 3D massa bangunan, perspektif interior, perspektif eksterior, serta foto maket.